

Pengembangan Resiliensi Remaja dari Keluarga Single Parent Melalui Support Group Therapy



Oleh: Nova Laylyana

Psychology

Dibuat: 2011-02-23 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Remaja dari Keluarga Single Parent, Resiliensi, Support Group Therapy

ABSTRAKSI

Mayoritas remaja dari keluarga single parent mempunyai problem tambahan dibandingkan dengan remaja dari keluarga dengan ayah dan ibu, mereka merasa ditinggalkan, kecewa dan kesedihan yang dalam (Balson,1993). Disisi lain remaja dari keluarga single parent merupakan bagian generasi muda yang mempunyai fungsi, peran dan tanggung jawab dalam pembangunan yang sama dengan remaja dari keluarga yang utuh, mereka juga memiliki tugas – tugas perkembangan yang harus dilewati. Oleh sebab itu, dibutuhkan kemampuan untuk untuk menghadapi, menanggulangi, belajar atau bahkan ditranformasikan oleh kesengsaraan (resiliensi). Melalui support group therapy, yaitu terapi yang dilakukan dengan menggunakan kelompok sebaya yang memiliki problem yang relatif sama dengan cara sharing informasi tentang permasalahan yang dialami serta solusi yang perlu dilakukan sekaligus proses saling belajar dan menguatkan.

Penelitian ini merupakan penelitian single case non experimental design atau yang biasa disebut dengan case study (studi kasus). Desain ini dirasakan tepat untuk penelitian ini karena studi kasus seringkali digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teknik terapi. Variabel bebas berupa support group therapy dan variabel terikatnya adalah pengembangan resiliensi.

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan self report, dilakukan 3 tahap yaitu pre-test dan post-test menggunakan wawancara, sedangkan follow up menggunakan self report. Analisa dilakukan dengan deskriptif kualitatif, sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun subyek penelitian adalah lima remaja dari keluarga single parent.

Hasil penelitian menunjukkan melalui support group therapy remaja dari keluarga single parent dapat mengembangkan resiliensi dari ke 3 faktor yaitu I am, I have dan I can yang ada di dalam diri masing-masing subyek, subjek dibantu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan diri yang membuat subjek lebih percaya diri. Adanya dukungan dari teman sebaya, dapat berbagi, saling belajar dan menguatkan, sehingga subjek merasa memiliki keluarga dan teman – teman yang mendukung. Selain itu subjek dibantu untuk mengenali kemampuan, cita – cita, dan masa depan yang membuat subjek lebih optimis. Untuk menjadi seorang yang resilien tidak cukup hanya memiliki satu faktor saja, melainkan harus didukung dengan faktor – faktor lainnya yang harus berinteraksi satu sama lain.

ABSTRACT

The majority of adolescents from single parent families have additional problems compared to

adolescents from families with fathers and mothers, they feel abandoned, disappointed and sad that in (Balson, 1993). On the other hand adolescents from single parent families is part of the younger generation that has the functions, roles and responsibilities within the same development with adolescents from intact families, they also have the task - the task of development which must be passed. Therefore, it takes the ability to deal with, overcome, learn or even transformed by adversity (resilience). Through the support group therapy, therapy performed using a peer group who have relatively similar problems by sharing information about problems experienced and solutions that need to be done once the process of mutual learning and strengthen.

This study is a non-experimental single-case design or commonly referred to as case study (case study). This design is felt appropriate for this study because case studies are often used as a basis for the development of therapeutic techniques. The independent variables in the form of support group therapy and dependent variable is the development of resilience. The data collection used were interviews and self-report, conducted three stages: pre-test and post-test interviews, while the follow-up using self report. Analysis carried out by qualitative description, while checking the validity of data using triangulation techniques. The research subjects were five teenagers from single parent families.

The results showed through support group therapy adolescents from single parent families to develop the resilience of the three factors that I am, I have and I can that lies within each subject, the subject was assisted to know the advantages and disadvantages of self that makes the subject more confidence. There is support from peers, to share, learn and reinforce each other, so that the subject feels to have family and friends who support. In addition, the subject is assisted to recognize the abilities, ideals - ideals, and the future that makes the subject more optimistic. To be a resilient not enough just to have one factor alone, but must be supported by a factor - other factors that must interact with each other is I am, I Have, and I Can.